

PPID

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT

CARA MENYELAMATKAN DIRI SAAT TERJADI

Gempa Bumi

Saat Berada di Dalam Ruangan



Jangan masuk ke ruangan atau lift

Cari pintu keluar terdekat, pastikan tidak ada halangan.



Cari tempat perlindungan terdekat

Berlutung di tempat yang aman, seperti dibawah meja atau tempat tidur.



Lindungi wajah Anda

Langsung lindungi wajah dengan benda empuk terdekat.



Lari menuju titik kumpul yang aman

Ingat! Bawa keluarga atau teman ke titik kumpul yang aman.

Saat Berada di Luar Ruangan



Berhenti saat berada di mobil atau sedang berkendara

Jangan ragu untuk berhenti dan keluar untuk memisahkan situasi di sekitar jalan.



Jangan melewati genangan air

Jangan melewati genangan air atau lubang yang ada di jalan.



Beri pertolongan untuk yang membutuhkan

Bantu orang terdekat untuk mendapatkan pertolongan pertama jika dibutuhkan.



Cari bantuan ke pihak berwajib atau petugas damkar

Cari bantuan untuk membantu mengevakuasi korban.

MITIGASI GEMPA BUMI

1. JANGAN PANIK

Segera cari tempat perlindungan. Berindung di bawah meja untuk menghindari dari benda-benda yang mungkin jatuh dan jendela kaca.



2. SEGERA KELUAR DARI GEDUNG

Segera keluar dari rumah maupun gedung. Tetap lindungi kepala dan segera menuju ke lapangan terbuka.



3. JIKA TERTIMPA PUNG

Lindungi kepala dan tubuh dengan tangan atau benda sekitar. Buat ruang kecil untuk pernapasan dan ketuk benda secara berkala untuk memberi tanda kepada penyelamat. Hemat energi dan suara untuk bertahan lebih lama hingga bantuan tiba.



PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP GEMPA BUMI

- Pejabat/pegawai penghuni lantai memberitahukan adanya gempa bumi kepada Petugas Tanggap Darurat Lantai.
- Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik Petugas Tanggap Darurat Gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya gempa bumi Petugas Tanggap Darurat Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik.
- Petugas Tanggap Darurat Lantai mengumpulkan Massa (penghuni gedung Madrasah). Apabila massa dapat dikumpulkan, maka dilakukan evakuasi. Apabila massa tidak dapat dikumpulkan, maka Petugas Tanggap Darurat Lantai
- memberitahukan bahwa massa tidak dapat dikuasai kepada: Petugas Bencana Alam Petugas Tanggap Darurat Gedung.
- Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya gempa bumi kepada: Dinas Bencana Alam (BNPB) Kabupaten Pesisir Selatan dan Petugas Pelayanan Kesehatan

f. Petugas Tanggap Darurat Lantai dan Petugas Tanggap Darurat Gedung melakukankoordinasi untuk evakuasi.

g. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi ke tempat yang aman dari gempa.

h. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengarahkan kepada seluruh penghuni madrasah untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (assembly point).

i. Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang bersamanya.

j. Petugas Pelayanan Kesehatan melaksanakan Triage (pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan memberikan pertolongan kesehatan.

k. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung

3. KEBAKARAN



PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP KEBAKARAN

a. Pejabat/pegawai penghuni lantai memberitahukan adanya sumber api kepada Petugas Tanggap Darurat Lantai.

b. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik Petugas Tanggap Darurat Gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya kebakaran Petugas Tanggap Darurat Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik.

c. Petugas Tanggap Darurat Lantai memadamkan sumber api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Apabila sumber api dapat dipadamkan, maka dilakukan evaluasi atas timbulnya sumber api (tidak dilakukan evakuasi). Apabila sumber api tidak dapat dipadamkan, maka Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan bahwa api tidak dapat dikuasai kepada: o seluruh penghuni ruangan untuk berkumpul di lobby tangga darurat; dan o Petugas Tanggap Darurat Gedung.

d. Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya kebakaran kepada: Dinas Pemadam Kebakaran (DAMKAR) Kabupaten Pesisir Selatan dan Petugas Pelayanan Kesehatan

e. Petugas Tanggap Darurat Lantai dan Petugas Tanggap Darurat Gedung melakukan koordinasi untuk evakuasi. f. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai.

g. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, tidak menggunakan lift, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (assembly point).

Tsunami



Tsunami adalah gelombang besar yang terbentuk di lautan atau perairan dalam akibat dari gangguan geologis seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, atau longsor bawah laut. Tsunami dapat menyebabkan kerusakan yang sangat besar dan sangat berbahaya karena gelombangnya bisa mencapai ketinggian yang sangat tinggi ketika mendekati pantai. Penyebab Tsunami:

1. Gempa Bumi: Tsunami yang paling umum disebabkan oleh gempa bumi bawah laut yang mengakibatkan pergeseran besar pada dasar laut. Ini menghasilkan gelombang tsunami yang menjalar keluar dari pusat gempa.
2. Letusan Gunung Berapi: Letusan gunung berapi yang terjadi di bawah laut atau di dekat pantai dapat menciptakan tsunami dengan melemparkan material besar ke dalam air.
3. Longsor Bawah Laut: Longsor besar di dasar laut dapat menggerakkan air dan menciptakan tsunami.

BANJIR



1. Hindari air banjir karena kemungkinan kontaminasi zat-zat berbahaya dan ancaman kesetrum.
2. Waspada dengan instalasi listrik.
3. Hindari air yang bergerak.
4. Hindari area yang airnya baru saja surut karena jalan bisa saja keropos dan ambles
5. Hindari lokasi yang masih terkena bencana, kecuali jika pihak yang berwenang membutuhkan sukarelawan.
6. Kembali ke rumah sesuai dengan perintah dari pihak yang berwenang.
7. Tetap di luar gedung/rumah yang masih dikelilingi air.